

ABSTRAK

ALEXANDER CORTA DEO. Keanekaragaman Jenis Amfibi Ordo (Anura) Pada Kawasan Taman Wisata Alam Baning Kabupaten Sintang. Dibimbing oleh HARI PRAYOGO dan HAFIZ ARDIAN.

Amfibi merupakan hewan yang berdarah dingin (*poikilotherm*) yaitu hewan yang suhu tubuhnya dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Amfibi (Ordo Anura) adalah bagian dari komponen ekosistem yang memiliki peranan sangat penting bagi stabilitas lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mendata keanekaragaman jenis anura di kawasan Taman Wisata Alam Baning Sintang. Penelitian dilaksanakan di kawasan TWA Baning Sintang selama 2 minggu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode VES (*Visual Encounter Survey*) dikombinasikan dengan sistem jalur (*Transek Sampling*) yang peletakkannya secara purposive (Heyer *et al.*, 1994). Jalur/transek pada lokasi penelitian diletakkan pada masing-masing blok pengelolaan Taman Wisata Alam Baning, yaitu blok pemanfaatan, blok perlindungan, blok rehabilitasi dan blok khusus. Hasilnya ditemukan sebanyak 8 spesies anura dengan total 61 individu. Berdasarkan hasil perhitungan indeks keanekaragaman jenis anura di TWA Baning sebesar 1,89 menunjukkan bahwa keanekaragamannya tergolong sedang, nilai indeks kemerataan jenis sebesar 0,91 menandakan nilai kemerataan kurang dari 1 yang berarti pada habitat tidak ada jenis famili amfibi yang mendominasi. Indeks kekayaan jenis diperoleh sebesar 1,70 menunjukkan bahwa kekayaan jenis tergolong rendah, kelimpahan relatif tertinggi berdasarkan spesies yang ditemukan adalah *Fejervarya limnocharis* sebesar 24,59% dan terendah spesies *Kaloula pulchra* sebesar 1,64%. Kawasan TWA Baning memiliki indeks kesamaan jenis yang tergolong rendah, peluang perjumpaan tertinggi dimiliki oleh jenis *Fejervarya limnocharis* (0,429 individu/jam) dan terendah yaitu jenis *Kaloula pulchra* (0,029 individu/ jam).

Kata kunci: Anura, Keanekaragaman, Taman Wisata Alam

ABSTRACT

ALEXANDER CORTA DEO. Diversity of Amphibians of the Order (Anura) in the Baning Nature Park, Sintang Regency. Supervised by HARI PRAYOGO and HAFIZ ARDIAN.

Amphibians are cold-blooded (*poikilothermic*) animals whose body temperature is influenced by environmental temperature. Amphibians (Ordo Anura) are part of ecosystem components that have a very important role for environmental stability. The purpose of this study was to record the diversity of anura species in the Baning Sintang Natural Park area. The research was conducted in the Baning Sintang TWA area for 2 weeks. The method used in this study is the VES (*Visual Encounter Survey*) combined with a path system (*Transect Sampling*) which is placed purposively (Heyer *et al.*, 1994). The paths/transects at the research sites are placed in each management block of the Baning Nature Tourism Park, namely utilization blocks, protection blocks, rehabilitation blocks and special blocks. The results found as many as 8 species of anura with a total of 61 individuals. Based on the calculation of the anura species diversity

index in Baning TWA of 1.89 indicating that the diversity is moderate, the species evenness index value of 0.91 indicates an evenness value of less than 1 which means that in the habitat there is no dominant amphibian family type. The species richness index was obtained at 1.70 indicating that the species richness was low, the highest relative abundance based on the species found was *Fejervarya limnocharis* at 24.59% and the lowest species *Kaloula pulchra* at 1.64%. The Baning TWA area has a low species similarity index, the highest chance of encountering is *Fejervarya limnocharis* (0.429 individuals/hour) and the lowest is *Kaloula pulchra* (0.029 individuals/hour).

Keywords: Anura, Diversity, Nature Park